

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur intrinsik dan ekstrinsik puisi yang berjudul “Sumpah Kumbakarna”, serta menganalisis pandangan dunia pengarang melalui pendekatan strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis dokumen dan wawancara mendalam. Subjek penelitian ini adalah Dhenok Kristianti selaku penulis puisi, sedangkan objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik serta pandangan dunia pengarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi ini secara struktural dibangun melalui diksi tegas, gaya bahasa metaforis, dan rima yang menegaskan tema kesetiaan dan kepahlawanan. Unsur ekstrinsik, seperti latar belakang sosial dan biografi pengarang, turut membentuk nilai-nilai kesetiaan, keberanian, pengorbanan, dan keadilan dalam puisi. Secara genetik, karya ini merefleksikan pandangan dunia pengarang tentang resistensi terhadap ketidakadilan sosial, yang terinspirasi dari isu klaim budaya oleh Malaysia. Simpulan penelitian ini mengukuhkan relasi dialektis antara struktur teks sastra dengan realitas sosial sebagai produk kesadaran kolektif, puisi tidak hanya menjadi ekspresi estetis, tetapi juga medium kritik sosial yang mengangkat nilai-nilai nasionalisme dan keberanian dalam konteks kontemporer.

Kata Kunci: Analisis Sastra, Puisi, Strukturalisme Genetik



ABSTRACT

This research aims to describe the intrinsic and extrinsic structure of the poem entitled “Sumpah Kumbakarna”, as well as analyze the author's worldview through Lucien Goldmann's genetic structuralism approach. This type of research is qualitative with the method of document analysis and in-depth interviews. The subject of this research is Dhenok Kristianti as the author of the poem, while the object of this research is the intrinsic and extrinsic elements and the author's worldview. The results show that this poem is structurally built through emphatic diction, metaphorical language style, and rhyme that emphasizes the theme of loyalty and heroism. Extrinsic elements, such as the author's social background and biography, contribute to shaping the values of loyalty, courage, sacrifice, and justice in the poem. Genetically, this work reflects the author's worldview of resistance to social injustice, inspired by the issue of cultural claims by Malaysia. The conclusion of this research confirms the dialectical relationship between the structure of literary texts and social reality as a product of collective consciousness, poetry is not only an aesthetic expression, but also a medium of social criticism that promotes the values of nationalism and courage in the contemporary context.

Keywords: *Literary Analysis, Poetry, Genetic Structuralism*

